BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Salah satu hal penting pada Kantor Pelayanan Pajak adalah penanganan surat-surat masuk, dimana surat-surat tersebut tidak hanya satu macam atau satu jenis surat saja tapi harus ditangani sesuai dengan maksud dan tujuan ataupun prosedur yang berlaku.

Penanganan surat-surat masuk tersebut bisa juga disebut penatausahaan, dimana arti dari penatausahaan adalah susunan proses yang harus dilaksanakan berkaitan dengan surat-surat masuk dan tidak ada satu proses yang terlewatkan sehingga akan dapat menimbulkan suatu masalah di kemudian hari.

Penulis tertarik untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees tepatnya pada seksi Penagihan, yang mana ditempat tersebut penulis dapat mengetahui secara umum bagaimanakah cara kerja seksi penagihan mengenai penanganan surat-surat yang masuk ke bagian seksi penagihan. Mengingat pentingnya ketepatan dalam penanganan surat-surat yang masuk , penulis memutuskan untuk menjadikan masalah penanganannya sebagai objek untuk pembuatan Laporan Hasil Kerja Praktek.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membuat Laporan Kerja Praktek ini dengan mengambil judul **"PROSEDUR PENAGIHAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES"**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan Kuliah Kerja Praktek di Seksi Penagihan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penagihan dan pembayaran pajak pada Kantor Palayanan Pajak Bandung Karees.
2. Untuk mengetahui hambatan – hambatan dalam pemungutan pajak yang sering dihadapi oleh Seksi Penagihan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees dalam usahanya untuk melaksanakan aktivitas internal tersebut.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Hasil Kuliah Kerja Praktek ini berupa sekumpulan informasi mengenai prosedur penatausahaan surat-surat tagihan yang masuk pada seksi penagihan yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan diatas, antara lain bagi :

1. **Pihak Instansi**

   Hasil Kuliah Kerja Praktek ini dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi instansi-instansi guna mengevaluasi kembali mengenai penatausahaan surat-surat tagihan yang masuk pada seksi penagihan, agar tidak adanya satu prosedur pun yang terlewatkan untuk menghindari timbulnya suatu masalah.

2. **Penulis**

   Agar penulis lebih memahami prosedur penagihan pajak pada seksi penagihan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan guna

membekali penulis dan menjadikan Kerja Praktek ini sebagai pengalaman yang berharga terutama atas apa yang telah didapat selama pelaksanaannya.

3. **Pihak Lain**

Diharapkan laporan hasil Kerja Praktek ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai aktivitas Seksi Penagihan serta hambatan yang sering dihadapi oleh Seksi Penagihan pada KPP Bandung Karees dalam usahanya untuk melaksanakan aktivitas tersebut.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Dalam rangka penulisan Laporan Kerja Praktek ini, penulis menggunakan "*Metode Penulisan Deskriptif*". Karena penulis langsung melihat keadaan yang sedang berlangsung di lokasi kerja praktek, mengumpulkan, menyusun serta menganalisis data dari masalah yang terjadi.Sehingga dalam hal ini penulis menggambarkan situasi yang terjadi pada objek kerja praktek.

Adapun pengertian *Metode Deskriptif* adalah suatu metode penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan, sikap kelihatan tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang kelihatan, serta pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realisis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Studi Lapangan terdiri dari :

1.1. Observasi Langsung (Observasi Partisipasi)

Yaitu Teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang di selidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebesarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Pengamatan langsung ke lapangan yang menjadi objek kerja praktek yaitu dengan ikut serta dalam pengerjaan tugas seseorang yang bekerja di instansi tersebut.

1.2. Wawancara atau interview

Yaitu pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan dengan para pegawai yang dianggap ahli dalam permasalahan yang diajukan oleh penulis. Dalam hal ini yang ditunjuk oleh kepala Seksi Penagihan untuk menjadi pembimbing bagi penulis di dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek.

Wawancara atau interview bisa juga diartikan teknik dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidikan baik didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.Untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber, buku prosedur kerja pada seksi Penagihan dan catatan penulis yang diperoleh pada masa perkuliahan yang berhubungan dengan topik yaitu tentang penagihan pajak.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih penulis untuk mengadakan kegiatan kerja praktek adalah di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees yang berlokasi di Jl. Ibrahim Adjie No. 372 Bandung dan ditempatkan pada Seksi Penagihan. Penulis melaksanakan kerja praktek dalam kurun waktu kurang lebih selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 2 Agustus sampai tanggal 3 September 2004.